

MEMPERCEPAT PELAKSANAAN P3PD

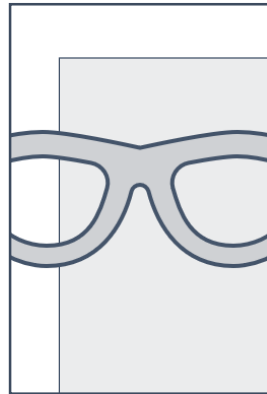
Disampaikan pada acara Sosialisasi P3PD Sub-komponen 2B

Khairul Rizal, PhD

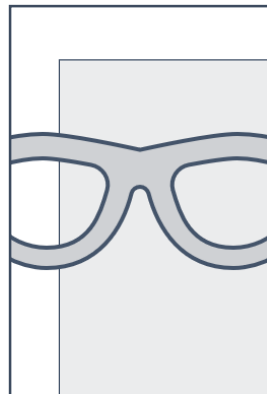
Direktorat Pembangunan Daerah
Kementerian PPN/Bappenas

Jakarta, 21 Oktober 2021

MENU PAPARAN



**Memahami P3PD
(Sub-komponen 2B)**



**Saran untuk Percepatan
Pelaksanaan**

PENGENALAN P3PD

Latar Belakang

Potensi

Transfer Dana Desa

terus meningkat

Tahun	Transfer Dana Desa (Rp triliun)
2015	Rp 20,67 triliun
2019	Rp 70 triliun

Masalah

- Desa tidak mampu merencanakan investasi kompleks
- Kurang akses penyedia layanan teknis implementasi
- Variasi tinggi kondisi desa (kepemimpinan, partisipasi, dll)
- Kualitas Infrastruktur Rendah

Kebutuhan

Kapasitas Pemerintah Desa, Akuntabilitas dan Insentif

Tujuan & Komponen P3PD



Tujuan P3PD adalah **memperkuat Kapasitas Kelembagaan Desa** untuk memperbaiki Kualitas Belanja Desa di lokasi program



TUJUAN INTERVENSI KOMPONEN 2 P3PD



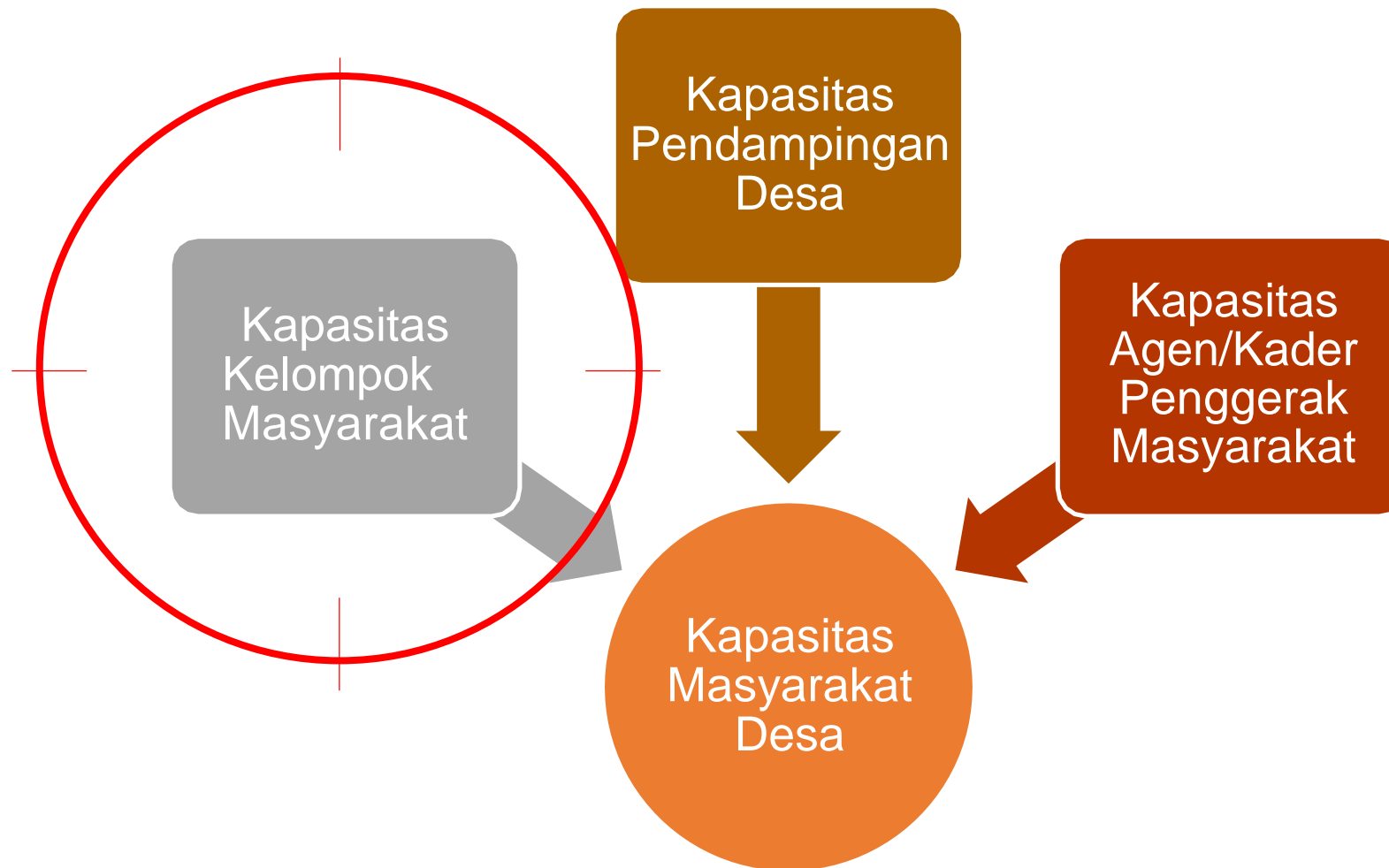
KOMPONEN 2

**Mendorong Pembangunan Desa
Partisipatif (Kemendesa PDTT)**

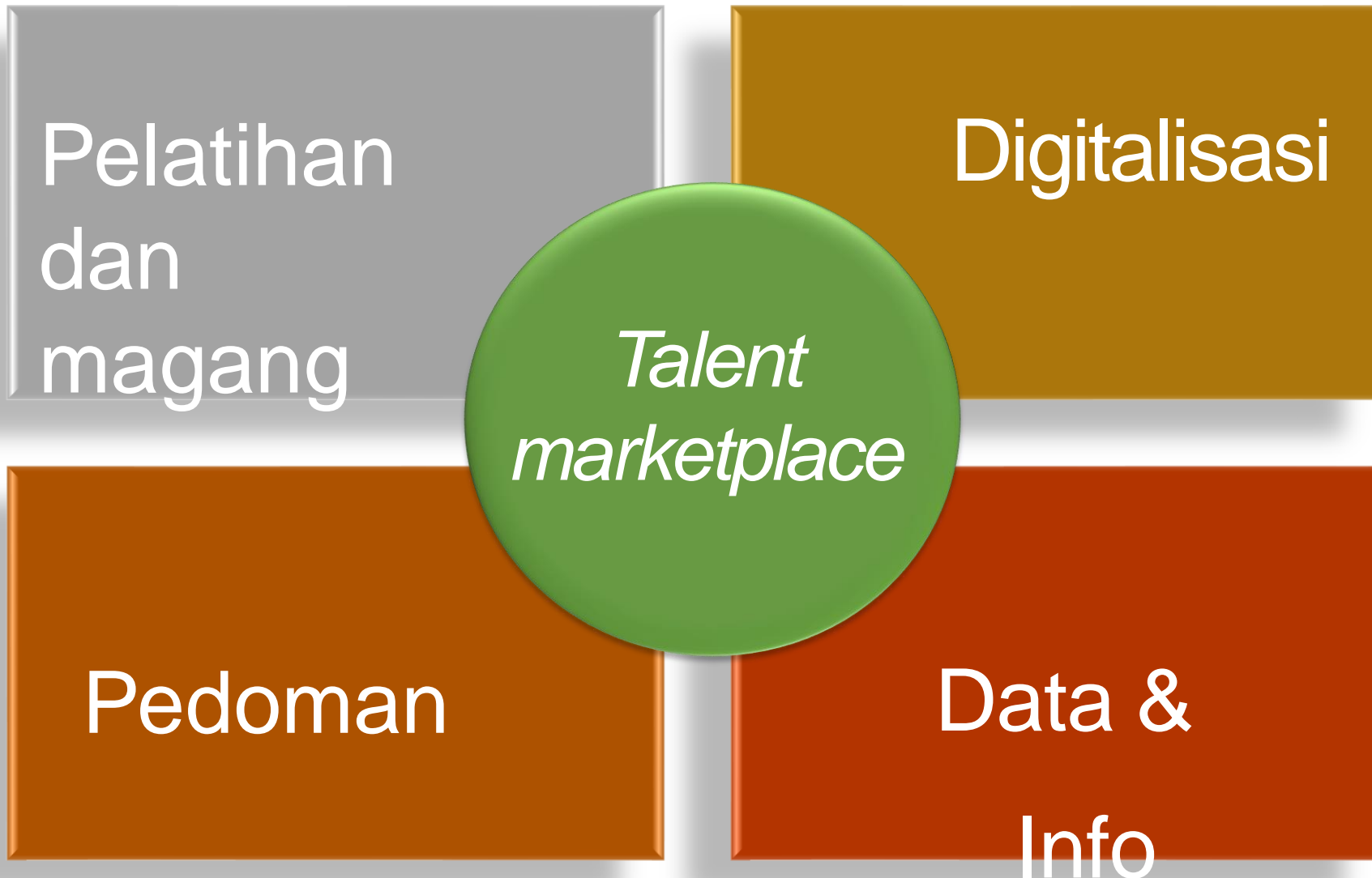
Tujuan intervensi program dari Komponen 2 adalah **peningkatan kapasitas masyarakat dan kelompok masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas pencapaian pembangunan desa** yang:

- A. Melibatkan seluruh masyarakat (inklusif)
- B. Sesuai kebutuhan masyarakat
- C. Meningkatkan kapasitas pembangunan masyarakat
- D. Memperkuat akses masyarakat ke layanan pembangunan
- E. Mendorong transparansi (datin)

KAPASITAS MASYARAKAT DESA



BAGAIMANA CARANYA MEMPERKUAT KAPASITAS MASYARAKAT & KELOMPOK MASYARAKAT DESA?



- Kompetensi inti apa yang dibutuhkan?
- Siapa yang dilatih?

- Sarana kerja (*e-working*)
- Sarana pembelajaran (*e-learning*): Akademi Desa/LMS, *peer* dan tatap muka
- Memadaiakah infrastrukturnya?

- Sudah ada kah?
- Sudah efisien kah?

KOMPONEN 2B

Arah Intervensi	Output	Outcome
Penguatan fungsi kader masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Kader berfungsi • Terbangun organisasi/kelompok masyarakat 	Kualitas partisipasi masyarakat dan akuntabilitas sosial (inklusif-partisipatif)
Pengembangan Pusat Pembelajaran Masyarakat (<i>Community Learning Center</i>)	Ruang belajar sosial dan kolaborasi	
Kegiatan belajar bersama terpandu (daring)	Regular <i>Coaching</i>	
Replikasi oleh daerah [harus dievaluasi terlebih dahulu sebelum direplikasi]	Model akuntabilitas sosial yang diadopsi daerah	
Pengembangan mekanisme pemantauan akuntabilitas sosial [untuk mendeteksi daerah/desa dengan akuntabilitas sosialnya rendah sehingga perlu mendapat perhatian]	Mekanisme dan hasil pemantauan	

SARAN UNTUK PERCEPATAN PELAKSANAAN

❖ Memahami tujuan dan desain kegiatan secara penuh

- Penguatan kader/pokmas, *Community Learning Centre*, *regular coaching*, replikasi, pemantauan

❖ Perkuat kapasitas manajemen

- Tim pelaksanan proyek yang solid, dari Pusat hingga daerah
- Perencanaan yang matang (KAK, RAB, AWPB)
- Pengadaan lebih awal (*early procurement*)

❖ Kenali dan mitigasi titik kritis

- Revisi DIPA/*Refocusing*
- Pengadaan
- Pergantian pejabat/pelaksana
- NOL dari WB



Terima Kasih



(021) 390 5643
ext. 3316



dit.pd@bappenas.go.id



Menara Bappenas Lantai 9
Jln. HR. Rasuna Said Kav. B-1